
Media *Pop-Up Book* sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19

Rahma Setyanigrum

Universitas Negeri Semarang, Kampus Pascasarjana Jl. Kelud Utara III, Semarang, 50237, Indonesia

Alamat Surel: rahmasetyanigrum714@gmail.com

Abstrak

Covid-19 menyebabkan pembelajaran yang awalnya tatap muka di kelas mengharuskan untuk secara daring atau online. Hal ini dikarenakan untuk menekan penyebaran virus Covid-19 dikalangan siswa. Maka untuk menyambut era pascapandemi Covid-19, seorang guru harus mempersiapkan media pengajaran yang paling tepat untuk menggunakannya dalam aktivitas pengajaran dengan cara tatap muka. Media yang dapat digunakan oleh siswa ketika pembelajaran di era pascapandemi covid-19 yaitu dengan menggunakan *pop-up book*. Salah satu media pembelajaran yang dapat diterapkan di era pascapandemi Covid-19 yaitu media *pop-up book*. Media *pop-up book* yaitu sebuah buku yang mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan, serta memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak terkait materi. Maka, artikel bertujuan mendeskripsikan media *pop-up book* yang dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pascapandemi covid-19. Bentuk Penelitian yaitu Deskriptif Kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka (*Library research*). Hasil penelitian melalui studi pustaka bahwa *media pop-up book* dapat digunakan sebagai salah satu media pascapandemi covid-19.

Kata kunci: *Media, Pop Up Book, Pascapandemi Covid-19*

© 2020 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

1. Pendahuluan

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang besar terutama dalam dunia pendidikan. (Aji, 2020) mengemukakan pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba. Penutupan sekolah didasarkan agar penyebaran virus dapat dihentikan (Warmi et al., 2020). Pembelajaran di sekolah yang awalnya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran online atau daring. Proses pembelajaran online seperti ini belum pernah dilakukan sebelumnya yang menuntut guru dan siswa untuk bekerja keras dalam melaksanakan pembelajaran online.

Pembelajaran saat pandemi Covid-19 siswa dan guru menggunakan berbagai aplikasi seperti *classroom*, *video converence*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group* (Dewi, 2020). Ketika Pandemi Covid-19 berakhir, guru harus bekerja keras kembali untuk melaksanakan proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara online menjadi pembelajaran tatap muka atau langsung. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka kembali, maka hal yang dapat dilakukan oleh guru yaitu dengan memberikan motivasi belajar siswa. Media merupakan salah satu dari komponen pembelajaran. Qondias, Anu, & Niftalia (2016) juga mengemukakan salah satu yang menjadi kunci sukses ketika melaksanakan kegiatan

To cite this article:

Rahma Setyanigrum. (2019). Penggunaan Media Pop Up Book untuk Menghadapi Pembelajaran Era Pascapandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Pembelajaran tanpa memanfaatkan media maka tujuan pembelajaran yang ingin dicapai tidak bisa dicapai secara maksimal, tidak hanya itu media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari oleh siswa (Zubaidah, 2015). Dalam rangka meningkatkan semangat dan motivasi belajar yang ada dalam diri siswa dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara tatap muka dipascapandemi Covid-19, maka membutuhkan media yang menyenangkan dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa.

Pemilihan media pembelajaran harus dilakukan dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tujuan dapat dicapai. Maka media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menghadapi era pascapandemi Covid-19 yaitu media *pop-up book*. (Ahmadi, Fakhrudin, Trimurtini, & Khasanah, 2018) mengemukakan *pop-up book* merupakan media pembelajaran yang menarik untuk membantu siswa memahami materi yang diajarkan. Berdasarkan latar belakang yang telah diperoleh oleh peneliti, maka rumusan masalah yaitu Apakah media *pop-up book* dapat digunakan menjadi media pembelajaran pascapandemi covid-19?. Tujuannya yaitu untuuk mendeskripsikan media *pop-up book* yang dapat digunakan untuk menjadi media pembelajaran pascapandemi covid-19.

2. Pembahasan

2.1 Media Pop-Up Book

Media *Pop-Up Book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak (Tisna Umi Hanifah, 2014). Hal ini sejalan dengan Ningtiyas, Setyosari, & Praherdiono (2019) yang mengemukakan bahwa *Pop-Up Book* ialah sebuah kartu atau buku yang ketika dibuka bisa menyajikan konstruksi 3 dimensi atau timbul. (Solichah & Mariana, 2018) juga menjelaskan media *Pop-Up Book* termasuk jenis media 3D yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat di *Pop-Up Book* bisa disesuaikan dengan materi ajar yang ingin disampaikan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku tiga yang memiliki unsur 3 dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi.

Menurut Dzuanda (Rahmawati, 2013), media *Pop-Up Book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna, yaitu :

- a. Mengajarkan kepada siswa untuk memiliki rasa dalam bentuk menghargai sebuah buku dengan merawat dan menjaga buku dengan baik saat menggunakannya.
- b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat dengan guru atau orang tua hal ini dikarenakan *pop-up book* mempunyai bagian yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi terkait isi yang disajikan dalam *pop-up book*. (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- c. Meningkatkan kreatifitas siswa.
- d. Menumbuhkan imajinasi siswa.
- e. Meningkatkan pengetahuan siswa maupun memberikan deskripsi tentang suatu wujud benda.

f. Menumbuhkan rasa cinta anak untuk membaca.

Sedangkan Bluemel dan Taylor (Dewanti, Toenlio, & Soepriyanto, 2018) menyebutkan kegunaan dari media *Pop-Up Book*, yaitu: (1) meningkatkan rasa cinta anak terhadap buku serta kegiatan membaca, (2) melatih keterampilan berpikir kritis dan menumbuhkan kreatifitas siswa, (3) Dapat memunculkan sebuah makna lewat sebuah gambar yang menarik serta menumbuhkan keinginan dan motivasi untuk membaca.

Media *Pop-Up Book* saat digunakan dalam pembelajaran juga memiliki banyak kelebihan. Safri, Sari, & Marlina (2017) mengemukakan kelebihan dari media *Pop-Up Book* adalah dapat membagikan pengalaman yang special kepada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka maupun melipat bagian isi yang disajikan dalam *pop-up book*. Kelebihan media *Pop-Up Book* juga diungkapkan Anggraini, Nurwahidah, Asyhari, Reftyawati, & Haka (2019) meliputi:

1. Buku *pop-up* dibuat dengan memakai kertas tebal supaya tidak mudah rusak (sobek).
2. Tiap halaman buku *pop-up* memuat gambar yang menarik sehingga membuat anak didik lebih aktif serta antusias mengikuti kegiatan belajar.
3. Buku *pop-up* dapat digunakan secara mandiri atau berkelompok.

Belajar menggunakan *pop-up book* memiliki dampak bagi siswa yaitu bisa berinteraksi terhadap materi ataupun cerita yang terdapat dalam *pop-up book* selain itu siswa dapat menjadi aktif sebagai pelaku lewat pengamatan atau sentuhan, sehingga siswa tidak sekedar membaca cerita atau materi yang disajikan dalam *pop-up book*. *Pop-up book* merupakan sebuah buku yang mengandung unsur yang mengejutkan siswa sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa pada kelanjutan dari cerita atau materi yang disajikan yang membuat siswa menjadi semangat untuk membaca (Rahmawati, 2013). Safitri (2014) mengemukakan bahwa menggunakan *Pop-Up Book* memiliki kegunaan untuk menyampaikan sebuah konsep yang masih abstrak dan untuk menunjukkan gambaran objek yang konkret terkait materi pelajaran yang diajarkan.

2.2 Penelitian Relevan terkait Media Pop Up Book

Peneliti telah mengkaji penelitian relevan yang dapat dijadikan referensi sebagai dasar bahwa media *Pop-Up Book* dapat digunakan sebagai media pembelajaran pascapandemi covid 19. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Dewanti et al. (2018) dengan subjek penelitian Kelas IV SD N 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo menunjukkan hasil penelitian bahwa pop up book merupakan sebuah media pembelajaran yang layak digunakan oleh siswa dalam pembelajaran tematik untuk sub tema “Lingkungan Tempat Tinggalku”.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Safitri (2014) dengan subjek penelitian Kelas IV SDLB B Dharma Wanita Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa tunarungu di kelas IV SDLB B Dharma Wanita Sidoarjo ketika belajar menggunakan pop up book dapat memberikan stimulus terhadap keterampilan menulis narasi yang berguna untuk mengoptimalkan kemampuan berbahasa yang dimiliki anak tunarungu saat pembelajara khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Khoiriyah & Sari (2018) dengan subjek penelitian Kelas III SDN 3 Junjung menunjukkan hasil yang sama dengan penelitian sebelumnya bahwa saat pembelajaran IPA yang dilakukan dengan menggunakan *pop up book* menghasilkan rata-rata nilai yang didapatkan oleh siswa berada di atas KKM, artinya nilai siswa secara keseluruhan dalam mengikuti pembelajaran yaitu tuntas. Selain itu media *pop up book* menunjukkan hasil yang valid dan layak digunakan untuk pembelajaran IPA.

Penelitian keempat dilakukan Anggraini et al. (2019) dengan subjek penelitian kelas VII SMP Negeri 3, SMP Al-Huda dan SMP Amal Bakti. Data hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengembangan media yang telah dilakukan terkait pop up book yang diintegrasikan dengan ayat Al-Quran pada kategori layak untuk digunakan.

Penelitian kelima menunjukkan hasil sama yang dilakukan Permana & Sari (2018) dengan subjek penelitian kelas III menunjukkan hasil penelitian dari media yang dikembangkan secara menyeluruh berdasarkan nilai persentase kelayakan termasuk kategori sangat layak untuk media pembelajaran IPA siswa kelas III SD. Hasil penelitian yang keenam juga ditunjukkan Kusrianto, Suhito, & Wuryanto (2016) dengan subjek penelitian kelas VIII di SMP Negeri 5 Pati yang mengemukakan terkait kemampuan representasi matematis dengan model CORE yang berbantuan pop up book bisa mencapai ketuntasan khususnya materi bangun ruang kelas VII, dan kemampuan representasi matematis yang diajar dengan model CORE berbantuan pop up book lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajar dengan model TPS.

3. Simpulan

Media *pop-up book* yaitu sejenis buku yang mengandung unsur 3 dimensi ketika halaman dibuka bagian dalamnya dapat menghasilkan gerakan, serta memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak terkait materi. Siswa akan mengalami sebuah pengalaman yang menarik seperti kegiatan menggeser, membuka bahkan melipat dari isi *pop-up book* sehingga ini menjadi kelebihan dari *pop-up book*. Melalui kegiatan seperti itu maka siswa akan lebih aktif, semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian yang relevan juga menunjukkan mengenai penggunaan media *pop-up book* efektif dan layak digunakan untuk pembelajaran, Maka dapat disimpulkan media *pop-up book* dapat digunakan sebagai sebuah media pembelajaran yang menarik siswa saat pascapandemi Covid-19.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, F., Fakhrudin, Trimurtini, & Khasanah, K. (2018). THE DEVELOPMENT OF POP-UP BOOK dMEDIA TO IMPROVE 4th GRADE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES OF CIVIC EDUCATION. *Asia Pacific Journal of Contemporary Education and Communication Technology*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.25275/apjcectv4i1edu5>
- Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>
- Anggraini, W., Nurwahidah, S., Asyhari, A., Reftyawati, D., & Haka, N. B. (2019). Development of Pop-Up Book Integrated with Quranic Verses Learning Media on Temperature and Changes in Matter. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012084>
- Dewanti, H., Toenlloe, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakuaden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/viewFile/4551/3408>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring

- di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Khoiriyah, E., & Sari, E. Y. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas III SDN 3 Junjung Kecamatan Suymbergempol Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(2), 22–32. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i2.2495>
- Kusrianto, S. I., Suhito, & Wuryanto. (2016). Keefektifan Model Pembelajaran Core Berbantuan Pop Up Book Terhadap Kemampuan Siswa Kelas Viii Pada Aspek Representasi Matematis. *Unnes Journal of Mathematics Education.*, 5(2). <https://doi.org/10.15294/ujme.v5i2.12314>
- Ningtiyas, T., Setyosari, P., & Praherdiono, H. (2019). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Mata Pelajaran Ipa Bab Siklus Air Dan Peristiwa Alam Sebagai Penguatan Kognitif Siswa. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(2), 115–120. <https://doi.org/10.17977/um038v2i22019p115>
- Permana, E. P., & Sari, Y. E. P. (2018). Development of Pop Up Book Media Material Distinguishing Characteristics of Healthy and Unfit Environments Class III Students Elementary School. *International Journal of Elementary Education*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/ijee.v1i1.13127>
- Qondias, D., Anu, E. L., & Niftalia, I. (2016). Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Mind Mapping Sd Kelas Iii Kabupaten Ngada Flores. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 176. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8590>
- Rahmawati, N. (2013). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosakata Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Putera Harapan Surabaya. *PAUD Teratai*, 3(1), 5–6.
- Safitri, N. N. (2014). Pengembangan Media Pop Up Book Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Tunarungu Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 4(1).
- Safri, M., Sari, S. A., & Marlina, M. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book pada Materi Minyak Bumi. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 107–113.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintahan Ii Kecamatan Prambon. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(9), 1537–1547.
- Tisna Umi Hanifah. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *BELIA: Early Childhood Education Papers*, 3(2), 46–54.
- Warmi, A., Adirakasiwi, A. G., Santoso, E., Karawang, U. S., Majalengka, U., Siswa, K. B., & Daring, P. (2020). Motivasi dan Kemandirian Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Siswa Kelas VII SMPN 3 Karawang Tahun Pelajaran 2019-2020). *Jurnal Education and Development*, 8(3), 197–202.
- Zubaidah, E. (2015). PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENCIPTAKAN LINGKUNGAN KELAS SD (Alternatif Penciptaan Laboratorium SD yang Efektif). *Jurnal Prima Edukasi*, 3(1), 46–60. <https://doi.org/10.21831/jpe.v3i1.4064>
-